

MA'MARAKKA SEBAGAI FENOMENA LITURGI

Kajian Ma'marakka sebagai Ekspresi Iman Komunal dalam berliturgi



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Filsafat Keilahian sebagai syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

FITRIANI MAMBAYA

222511024

PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

2026

PERNYATAAN ORISIONALITAS

MA'MARAKKA SEBAGAI FENOMENA LITURGI

Kajian Ma'mmarakka Sebagai Ekspresi Iman Komunal dalam Berliturgi

Fitriani Mambaya

222511024

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan Karya Orisinal (murni) dari saya sendiri. Saya bertanggung jawab atas seluruh isi tulisan baik yang di kutip maupun di rujuk dalam Skripsi ini, telah saya nyatakan dengann benar. Jika terbukti saya melakukan pelanggaran plagiasi atau melanggar ketentuan akademis lainnnnya, saya bersedia di cabut gelar saya atau konsekuensi hukum lainnya.

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fitriani Mambaya', written in a cursive style.

Fitriani Mambaya

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dosen pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja Nomor: HK. 06/05/UKI Toraja.DFTeo/2026, tanggal 10 April 2026 untuk membimbing saudara:

Nama : Fitriani Mambaya

No. Stambuk : 222511024

Program Studi : Filsafat Keilahian

Judul Skripsi : **MA'MARAKKA SEBAGAI FENOMENA LITURGI:**
Kajian Ma'marakka sebagai Ekspresi Iman Komunal dalam berliturgi.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan layak diujikan di depan panitia penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Rantepao, 10 Agustus 2026

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Pdt. Dr. Kristanto, M.Th)

NIDN. 0926077101

Pembimbing II



(Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th)

NIDN. 0915036602

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja, dengan surat keputusan Dekan Fakultas Teologi Nomor: HK.06/46/UKI Toraja.DFTeo/2026 tanggal 11 Agustus 2026 untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Teologi pada Program Studi Filsafat Keilahian pada hari Jumat tanggal 21 Agustus 2026.

Panitia Ujian :

1. Ketua : Pdt. Dr. Kristanto, M.Th
2. Sekretaris : Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th
3. Anggota : 1. Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th

2. Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th

3. Pdt. Rychard R. Mapandin, M.Si, Teol

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Disahkan Oleh:

(*[Signature]*)
Pdt. Dr. Kristanto, M.Th
NIDN. 0926077101

MOTTO

“Segala Perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” Filipi 4:13

“Mintu’na apa kubela umpassanni lan Kristus, tu umpamatoto’na’.”Filipi 4:13

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini secara pribadi penulis persembahkan kepada:

Ayah(Yohanis Libu') dan Ibu (Damaris Mambaya)

Kakek dan Nenek tercinta

Keluarga Papa' dan Mama' Kinako sekeluarga

Keluarga Papa' dan Mama' Glory sekeluarga

Kakak Rismo Mambaya

Kakak Daniel Vigo Bassang

Adek Eklarasia Mambaya

Adek Hutri Mambaya

Dan semua keluarga atas cinta kasihnya

Terima Kasih,

Atas perkenan dan cinta kasih yang telah Tuhan berikan kepada penulis.

PRAKATA

Oleh tuntunan Allah Tritunggal penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Ma’Marakka sebagai Fenomena Liturgi”**. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Filsafat Keilahian Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak selama menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada

1. Rektor UKI Toraja, bapak Prof. Dr, Oktovianus Pasoloran, S.E.,M.Si,AK.CA
2. Bapak Pdt. Dr. Kristanto, M.Th selaku Dekan Fakultas teologi.
3. Bapak Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th selaku Ketua Program Studi Filsafat Keilahian
4. Bapak Pdt. Dr,Kristanto, M.Th selaku pembimbing I dan bapak Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Pendeta Nopcyn Marceli, S.Th, Penatua dan diaken serta seluruh anggota dan masyarakat Jemaat Tonglo atas segala dukungan dimana penulis melakukan penelitian.
6. Kepada keluarga tercinta yang senantiasa mendampingi penulis dalam segala hal, Ibu, Ayah,Kakak”, Adek”, kakek, Ponakan dan nenek serta seluruh keluarga.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2022 dan teman karib Emanuella Mekita dan Jutia Nengsi Mia serta partner Frisilia Nadia Putri yang senantiasa bersama dengan penulis dari tahun 2022 hingga tahap ini, semoga senantiasa dalam pemeliharaan Tuhan dan atas kerinduan masing”.
8. Kepada Partner Penulis, yang dengan cinta senantiasa sabar, pengertian, dan memberikan dukungan penuh kepada penulis

9. Kepada Jemaat lengkong klasis Parandangan, Jemaat Kole klasis Nanggala Karre, Jemaat Filadelfia klasis makale Kota yang pernah menjadi bagian dari study dan proses penulis atas cinta kasihnya.
10. Kepada teman-teman KKN Angkatan 45 Keluarga besar Lembang Ullin atas dukungannya kepada penulis dalam proses studi.
11. Kepada Dewi dan Ines sebagai sahabat karib bagi penulis
12. Kepada Sahabat Healing Kak Lina, Kak Isna atas dukungannya.
13. Kepada semua yang telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis telah berusaha mengusahakan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Harapan dan kerinduan bahwa skripsi ini dipergunakan dengan baik dan dapat menjadi acuan untuk penelitian dimasa yang akan datang dan kiranya Allah Tritunggal memperkenankan dan terus memampukan penulis dalam berkarya di ladang-Nya atas segala kerinduan dan harapan. *Soli Deo Gloria!*

Rantepao, 19 Agustus 2026



Fitriani Mambaya

ABSTRAK

Ma'marakka syair ratapan dalam rangkaian upacara *Rambu Solo'* masyarakat Toraja sebagai fenomena liturgi dan ekspresi iman komunal dalam konteks Gereja Toraja. Berangkat dari pemahaman bahwa manusia adalah makhluk religius dan kultural, serta berdasarkan paradigma teologi kontekstual (model antropologis Stephen B. Bevans). *Ma'marakka* tidak sekadar ratapan adat, melainkan memuat unsur-unsur liturgis seperti simbolisme, partisipasi komunal, dan pengalaman spiritual umat yang selaras dengan esensi liturgi. Ekspresi iman bersama melalui simbol dan nyanyian. Meski demikian, terdapat kesenjangan pemaknaan terutama di kalangan masyarakat antara praktik budaya dan pemahaman teologis dalam kehidupan bergereja. Temuan ini menegaskan potensi *Ma'marakka* untuk diinkorporasikan secara bermakna dalam liturgi Gereja Toraja sebagai bentuk inkulturasi liturgi yang memperkaya pengalaman iman kontekstual, sekaligus menuntut upaya pemahaman teologis melalui pendidikan liturgi dan dialog antargenerasi. Penelitian ini menyarankan pengembangan liturgi kontekstual yang menghargai kearifan lokal serta studi lanjutan guna menggali nilai teologis dan ritmik *Ma'marakka* lebih mendalam.

Kata Kunci: *Ma'marakka, Liturgi, Iman dan Pengharapan*

ABSTRACT

Ma'marakka a form of lament poetry within the ceremony of the Toraja people is examined here as a liturgical phenomenon and an expression of communal faith within the context of the Toraja Church. This study proceeds from the understanding that human beings are both religious and cultural creatures and is grounded in the paradigm of contextual theology (specifically Stephen B. Bevans' anthropological model). *Ma'marakka* is not merely a traditional lament; it embodies liturgical elements such as symbolism, communal participation, and the spiritual experience of the congregation, all of which align with the essence of liturgy namely, the expression of shared faith through symbols and song. However, a gap in understanding persists particularly among the laity regarding the relationship between cultural practice and theological comprehension within church life. These findings underscore the potential for *Ma'marakka* to be meaningfully incorporated into the liturgy of the Toraja Church as a form of liturgical inculturation that enriches the contextual faith experience; simultaneously, this calls for efforts to deepen theological understanding through liturgical education and intergenerational dialogue. The study recommends the development of a contextual liturgy that honors local wisdom, alongside further research to explore the theological and rhythmic values of *Ma'marakka* in greater depth.

Keywords: *Ma'marakka, Liturgy, Faith and Hope*

DAFTAR ISI

MA'MARAKKA SEBAGAI FENOMENA LITURGI	i
PERNYATAANN ORISIONALITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Metodologi Penelitian	4
1.5 Signifikansi Penelitian.....	6
1.6 Kerangka Berpikir	6
1.7 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	8
1.8 Lokasi Penelitian	9
1.9 Subjek Penelitian.....	9
1.10 Sumber Data	10
1.10.1 Data Primer.....	10
1.10.2 Data Sekunder	10
1.11 Teknik Pengumpulan Data	11
1.12 Teknik Analisis Data	12
BAB II	14
TEORI LITURGI DAN MA'MARAKKA	14
2.1 Hakikat Liturgi dalam Gereja.....	14
2.1.1 Pengertian Liturgi.....	14
2.1.2 Unsur-Unsur Liturgi	16
2.1.3 Liturgi dalam Konteks Budaya.....	18
2.2 Pengertian Kebudayaan	19

2.3 Relasi Agama dan Budaya	21
2.4 Teologi Kontekstual	22
2.4.1 Pengertian Teologi Kontekstual	22
2.4.2 Model Antropologis menurut Stephen B. Bevans.....	24
2.4 Ma'Marakka dalam Budaya Toraja.....	25
2.4.1 Pengertian dan Praktik Ma'Marakka.....	25
2.4.2 Ma'Marakka dalam Rambu Solo'	26
2.4.3 Nilai-nilai Simbolik dalam Ma'Marakka	27
1. Simbol penghormatan kepada orang yang meninggal	28
2. Simbol penghubung antara dunia manusia dan leluhur	28
3. Simbol solidaritas sosial.....	28
BAB III.....	30
HASIL PENELITIAN MA'MARAKKA DI BUNTAO'	30
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
3.1.1 Sejarah Singkat Jemaat.....	30
3.1.2 Kehidupan Liturgi jemaat.....	32
3.1.3 Kedudukan Ma'marakka dalam Kehidupan Jemaat.....	32
3.2 Praktik Ma'Marakka dalam kehidupan Bergereja.....	32
3.2.1 Pelaksanaan Ma'marakka.....	32
BAB IV	48
ANALISIS TEOLOGIS MA'MARAKKA SEBAGAI FENOMENA	
LITURGI DAN EKSPRESI IMAN KOMUNAL	48
4.1 Analisis Ma'Marakka sebagai Fenomena Liturgi	48
4.1.1 Ma'Marakka sebagai Ruang Perjumpaan Komunitas dengan Allah	48
4.1.2 Unsur-unsur Liturgis dalam Praktik Ma'Marakka.....	49
4.1.3 Ma'Marakka dalam Perspektif Liturgi Gereja Toraja.....	50
4.2 Analisis Ma'Marakka sebagai Ekspresi Iman Komunal.....	50
4.2.1 Penghayatan Iman dalam Syair Ma'Marakka	51
4.2.2 Solidaritas Jemaat dalam Praktik Ma'Marakka	52
4.2.3 Ma'Marakka sebagai Identitas Iman Komunitas Toraja.....	52
4.3 Analisis Berdasarkan Model Antropologis Stephen B. Bevans	53
4.3.1 Budaya sebagai Locus Berteologi	53

4.3.2 Ma'Marakka sebagai Teologi yang Hidup dalam Budaya.....	54
4.3.3 Dialog antara Injil dan Budaya dalam Praktik Ma'Marakka	55
4.4 Implikasi Teologis bagi Kehidupan Bergereja	56
4.4.1 Ma'Marakka sebagai Bentuk Inkulturasi Liturgi.....	56
4.4.2 Kontribusi Ma'Marakka terhadap Pelayanan Penghiburan Gereja.....	57
4.4.3 Relevansi Ma'Marakka bagi Generasi Masa Kini	58
4.5 Refleksi Teologis.....	59
4.5.1 Makna Liturgis Ma'Marakka	59
4.5.2 Makna Teologis Ma'Marakka sebagai Ekspresi Iman Komunal	60
4.5.3 Kontribusi Penelitian bagi Pengembangan Liturgi Gereja Toraja	60
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	64
1. Bagi Gereja Toraja	64
2. Bagi Pendeta dan pelayan Gereja	64
3. Bagi Masyarakat Toraja	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66